ada dua macam yaitu ;

a. Data skunder ; Yaitu bahan-bahan yang bersifat teoritis, yang diperoleh dari buku-buku, majalah atau surat kabar, dukumen-dokumen yang berkaitam dengan pembahasah skripsi ini..

b. Data -
penel a
manus
- Sum -
dar g
dip
- Sum g
dip n
dok -
san

2. Penentua
Popu

Menurut Sut -
vidu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel hendaknya digeneralisasikan pada masalah.[IO]

Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian - skripsi ini di fokuskan pada pondok, Kyai, santri ... dan masyarakat sekitar pondok pesantren.

[IO] Sutrisno Hadi, M.A.. Metodologi Research, Andi Offset, Yogyakarta, Jilid I. 1993, hlm. 70.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki.[11] Dalam penelitian ini tidak mungkin populasinya tidak diambil keseluruhan, akan tetapi diambil sebagian yang dianggap dapat mewakilinya, dari jumlah populasi masyarakat tersebut diambil 10 %, hal ini sesuai dengan pendapatnya Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis ", yang berbunyi :

> "Sekedar ancer-ancer, maka apabila subyek atau populasinya kurang dari 100 jiwa lebih baik diambil keseluruhan, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% sampai dengan 15 % atau 20 % sampai dengan 25 % atau lebih.12

3. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar, memungkinkan dan meyakinkan sesuai dengan data yang terhimpun, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Yaitu pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan terhadap obyek yang diselidiki, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.[13] Tehnik observasi ini digunakan untuk mengetahui tentang peranan pondok pesantren terhadap masyarakat mengenai keagamaannya di sekitar pondok tersebut.

---

[11] Ibid, hlm. 70

[12] Suharsimi Arikunto, DR. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Penerbit Renika Cipta, Cetakan IX, Jakarta, 1993, hlm. 107.

[13] Sutrisno Hadi, Op. Cit, Jilid II, hlm. 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Metode Interviuw.

Yaitu suatu pengumpulan data dengan cara tanya jawab atau wawancara yang dilakukan dengan diarahkan kepada masalah tertentu dan merupakan tanya jawab secara lesan - dalam hubungan tatap muka, dimana dua orang atau lebih secara bergantian.[14]

c. Metode Angket.

Yaitu suatu metode penelitian yang berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-halyang diketahuinya.[15]

4. Teknik Analisa Data ;

Setelah melalui beberapa metode diatas,maka dalam menganalisa laporan ini penulis memakai analisa sebagai - berikut ;

a. Analisa kwantitatif

Yaitu proses penyusunan yang berwujud pada angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan beberapa cara seperti menjumlahkan, membagi dan seterusnya. Hal ini digunakan untuk mengetahui keadaan kehidupan keagamaan masyarakat Babat, dengan bentuk prosentase. Ada-

---

[14] Ibid. Hlm. I93.

[15] Suharsimi Arikunto, Op-cid, hlm. I24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ;

$$P = \frac{n}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan ; n = Adalah nilai yang diperoleh (keseluruhan score)

N = Adalah jumlah responden dengan score ideal.

P = Prosentase. [16]

b. Analisa kwalitatif.

Yaitu suatu analisa yang digambarkan dengan kata - kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan.[17] Sebagai contoh tentang pelaksanaan kehidupan keagamaan, hasil wawancara dan lain-lain.

H. Sistimatika Pembahasan.

Adapun sistimatika dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut ;

Bab I ; Pendahuluan, yaitu terdiri dari ;latar belakang masalah, perumusan judul, penegasan judul,alasan memilih judul, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistimatika pembahasan.

Bab II : Landasan teoritis, yaitu terdiri dari ; Tinjauan

---

[16] Muhammad Ali, Penelitian Kependidikan Prosedur - Strategi, Angkasa Bandung, 1987, halaman 184.

[17] Suharsimi Arikunto, Op-cid, halaman 195.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang pondok pesantren Muhammadiyah, yang terdiri dari; Pengertian pondok pesantren, bentu - dan ciri-ciri pondok, tujuan pondok pesantren. Kemudian tugas, fungsi dan tanggung jawab kyai dalam pondok pesantren; yang terdiri dari , mengemban amanat Allah, penuntun dan pembimbing umat / santri dan penegak kebenaran. Selanjutnya tentang Tinjauan tentang Masalah Muhammadiyah yang berisikan; Pengertian Muhammadiyah, maksud dan tujuan-Muhammadiyah serta amal usaha Muhammadiyah.

BAB III: Landasan Empirik, Yang terdiri dari; Gambaran umum obyek penelitian, yang berisikan; letak geografis desa / pondok, sejarah berdirinya pondok-pesantren Muhammadiyah Babat, Perkembangan pondok pesantren Muhammadiyah dan Struktur pengurus pondok pesantren Muhammadiyah Babat. Kemudian tentang pengkajian data, yang berisikan peranan pondok pesantren Muhammadiyah (kyai) terhadap kehidupan keagamaan masyarakat babat, bentuk / Macam macam kehidupan keagamaan masyarakat Babat, serta tujuan kegiatan keagamaan yang ada di desa Babat dan selanjutnya adalah analisa data.

BAB IV : Terdiri dari ;

A. Kesimpulan,

B. Saran-Saran

C. Dan Penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id